

# Edukasi Akuntansi Dan Peningkatan Efektifitas Pelaporan Keuangan Bumdes Berbasis *Excel For Accounting* (EFA)

Rama Gita Suci \*<sup>1</sup>, Zul Azmi <sup>2</sup>, Evi Marlina <sup>3</sup>, Adriyanti Agustina Putri<sup>4</sup>, Siti Rodiah<sup>5</sup>,  
Intan Putri Azhari<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Universitas Muhammadiyah Riau

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau

\*e-mail: [ramagita@umri.ac.id](mailto:ramagita@umri.ac.id)

## Abstract

*The business run by the Citra Permai Village-Owned Enterprise (BUMDes) is the sale of fertilizers for the village community, where this business is quite smooth and makes it very easy for the local community. BUMDes Citra Permai is still doing manual bookkeeping. Bookkeeping which is carried out for each transaction only uses cash in and cash out and also calculates the remaining inventory of goods also manually. From the results of these service activities there are limitations in the capacity of human resources, namely the understanding of making financial reports and inadequate support for computerized technology. With the problems found, the method used is training and mentoring using EFA-based Excel to motivate and inspire to operationalize EFA-based bookkeeping. This service is important in the hope that there will be an increase in knowledge about BUMDes management to the Village Government and BUMDes managers, increase the competence and understanding of BUMDes managers in regulating the purchase of goods and sales, calculating physical inventory, compiling BUMDes financial reports independently, and implementing financial administration.*

**Keywords:** *accounting education, increasing effectiveness, excel for accounting, EFA*

## Abstrak

*Usaha yang dijalankan oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Citra Permai adalah penjualan pupuk untuk masyarakat desa, dimana usaha ini cukup lancar dan sangat memudahkan masyarakat setempat. BUMDes Citra Permai masih melakukan pembukuan secara manual. Pembukuan yang dilakukan setiap transaksi hanya menggunakan kas masuk dan kas keluar serta menghitung sisa persediaan barang juga manual. Dari hasil kegiatan pengabdian tersebut terdapat keterbatasan pada kapasitas sumber daya manusia yaitu pemahaman pembuatan laporan keuangan dan belum memadainya support teknologi komputerisasi. Dengan permasalahan yang ditemukan, maka metode yang digunakan yaitu dengan melakukan pelatihan dan pendampingan menggunakan Excel berbasis EFA memotivasi serta memberikan inspirasi untuk mengoperasionalkan pembukuan berbasis EFA. Pengabdian ini penting dilakukan dengan harapan adanya peningkatan pengetahuan mengenai pengelolaan BUMDes kepada Pemerintah Desa dan pengelola BUMDes, meningkatkan kompetensi serta pemahaman dari pengelola BUMDes didalam mengatur pembelian barang dan penjualan, menghitung persediaan fisik menyusun laporan keuangan BUMDes secara mandiri, terselenggaranya administrasi keuangan.*

**Kata kunci:** *edukasi akuntansi, peningkatan efektifitas, excel for accounting, EFA*

## 1. PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan usaha desa yang dikelola oleh Pemerintah Desa, dan berbadan hukum. Pemerintah Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi Desa. Pembentukan Badan Usaha Milik Desa ditetapkan dengan Peraturan Desa. Kepengurusan Badan Usaha Milik Desa terdiri dari Pemerintah Desa dan masyarakat Desa setempat. Badan Usaha Milik Desa Citra Permai merupakan salah satu BUMDes yang ada di Indonesia, tepatnya berada di Jalan Tambang-Terantang Km.1 Desa Pulau Permai, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar. BUMDes Citra Permai sudah berdiri sejak tahun 2016, namun sempat tidak aktif dalam beberapa waktu hingga akhirnya aktif kembali dengan kepengurusan baru pada tahun 2019. Pada awal tahun 2019,

BUMDes Citra Permai mendapatkan modal awal dari Pemerintah Desa sebesar Rp 130.000.000, (*Seratus tiga puluh juta rupiah*). Dengan modal tersebut BUMDes diharapkan mampu berkembang dan kedepannya BUMDes diharapkan dapat mandiri dengan unit-unit usahanya. Dan hal ini dibuktikan dengan berkembangnya unit-unit usaha yang akan dikelola oleh BUMDes Citra Permai. Seiring dengan berkembangnya usaha BUMDes Citra Permai saat ini, BUMDes memiliki berbagai unit kegiatan usaha yaitu penjualan pupuk tanaman pertanian, pestisida dan obat-obatan pertanian dengan masyarakat sekitar sebagai mayoritas konsumennya. Untuk tahun ini, rencananya akan menambah usaha penjualan gas untuk memudahkan masyarakat desa.

BUMDes Citra Permai masih melakukan pembukuan secara manual. Pembukuan yang dilakukan setiap transaksi hanya menggunakan kas masuk dan kas keluar serta menghitung sisa persediaan barang juga manual. Terdapat keterbatasan pada kapasitas sumber daya manusia yaitu pemahaman pembuatan laporan keuangan dan belum memadainya support teknologi komputerisasi. Sementara usaha yang dijalankan yaitu penjualan pupuk untuk masyarakat desa cukup lancar dan sangat memudahkan masyarakat setempat.

Tujuan dari kegiatan ini adalah: (1) memberikan edukasi dan literasi tentang akuntansi dan pemahaman pembukuan hingga pembuatan laporan keuangan menggunakan *microsoft excel* berbasis EFA; (2) memberikan kemudahan untuk menghitung jumlah persediaan fisik usaha yang sedang dilakukan; (3) memotivasi serta memberikan inspirasi untuk mengoperasionalkan pembukuan berbasis EFA.

Pengabdian dengan tema sejenis dilakukan pada perusahaan FARM (LS FARM) di Mojokerto (Novita, 2020) dan koperasi jasa keuangan syariah (Candra, 2015) namun belum pernah dilakukan pengabdian penerapan EFA di BUMDes. Oleh karena itu, pengabdian ini sangat penting guna mengedukasi dan meningkatkan kinerja BUMDes dalam meningkatkan pendapatan.

### **Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)**

Badan usaha milik desa (atau diakronimkan menjadi BUMDes) merupakan usaha desa yang dikelola oleh Pemerintah Desa, dan berbadan hukum. Pemerintah Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi Desa. Pembentukan Badan Usaha Milik Desa ditetapkan dengan Peraturan Desa. Kepengurusan Badan Usaha Milik Desa terdiri dari Pemerintah Desa dan masyarakat desa setempat. BUMDes merupakan sebuah jenis usaha yang dikelola serta diprioritaskan untuk perkembangan desa. BUMDes ini sebenarnya merupakan salah satu langkah dari pemerintah pusat dalam upaya pemerataan pembangunan ekonomi (Hamzah, Priharjanto, dan Purwanti, 2019).

Dengan adanya BUMDes ini diharapkan bisa melahirkan usaha kreatif yang mampu memberdayakan masyarakat desa tersebut. Tujuan akhirnya masyarakat pedesaan mampu mandiri dan mengembangkan desanya sendiri.

### **Siklus Akuntansi**

Proses akuntansi (atau siklus akuntansi) terdiri dari dua bagian yang saling terkait yaitu, (1) tahap pencatatan dan (2) tahap pelaporan. Tahap pencatatan meliputi kegiatan pengumpulan informasi atas transaksi dan kejadian ekonomi, dan menyaring informasi tersebut kedalam bentuk yang bermanfaat bagi proses akuntansi. Pada tahap pelaporan, informasi yang dicatat diolah dan diikhtisarkan dan dilaporkan (Skousen, 2004).

Menurut Soemarso (2004), siklus akuntansi tersebut merupakan tahapan – tahapan kegiatan mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan sehingga siap untuk pencatatan transaksi periode berikutnya yang terjadi secara berulang-ulang dan terus menerus. Tahapan-tahapan tersebut terdiri atas: (1) Bukti transaksi; (2) Mencatat transaksi yang terjadi kedalam jurnal; (3) Melakukan pemindahbukuan (*posting*) ke akunnya di buku besar dan buku pembantu; (4) Menyusun neraca saldo; (5) Membuat neraca lajur; (6) Menyusun ayat jurnal penyesuaian; (7) Menyusun laporan keuangan; (8) Membuat jurnal penutup dan jurnal balik.

## Laporan Keuangan

Penyusunan laporan keuangan pada setiap entitas perlu dilaksanakan, tidak terkecuali pada BUMDes. Laporan keuangan menjadi gambaran penting di dalam melihat posisi keuangan dan kinerja keuangan. Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomik (IAI, 2018).

Laporan keuangan merupakan alat untuk mengkomunikasikan bagaimana keadaan keuangan kepada pemilik atau pihak *stakeholder*. Laporan keuangan yang baik dapat dijadikan alat sebagai bahan komunikasi dan evaluasi untuk *going concern* BUMDes kedepan (Ferina, dkk, 2020). Laporan keuangan mencerminkan struktur modal dan laba atau rugi BUMDes.

## Fungsi dan Menu dalam Excel For Accounting

Menurut Syarifuddin (2004), fungsi-fungsi dan menu-menu yang tersedia dalam Excel dapat digunakan untuk untuk pembuatan program aplikasi akuntansi. Fungsifungsi yang digunakan dalam *Excel For Accounting* tersebut diantaranya adalah:

1. Fungsi SUM

Fungsi SUM adalah fungsi yang digunakan untuk menjumlahkan nilai-nilai yang terdapat pada beberapa sel dalam suatu *range* tertentu dengan rumus:  
=SUM(Range).

2. Fungsi IF

Fungsi IF merupakan sebuah fungsi logika untuk menentukan suatu keputusan berdasarkan suatu kondisi tertentu. Fungsi ini akan menghasilkan suatu nilai atau jawaban jika sesuai dengan kriteria yang disyaratkan. Rumus fungsi IF adalah:  
=IF(kondisi; kemungkinan1; kemungkinan2).

3. Fungsi SUMIF

Fungsi SUMIF adalah fungsi yang digunakan untuk menjumlahkan nilai yang terdapat pada beberapa sel dalam suatu *range* tertentu dengan kriteria tertentu yang dihubungkan dengan *range* kriterianya. Rumusnya adalah:  
=SUMIF(Range; Kriteria; Sum\_Range).

4. Fungsi SUBTOTAL

Fungsi SUBTOTAL adalah fungsi yang akan menghasilkan nilai subtotal dalam sebuah daftar atau *database*. Fungsi ini secara otomatis akan terbentuk apabila bekerja dalam suatu daftar atau *database* dengan menggunakan menu Data>Subtotal. Fungsi ini dapat juga digunakan berkaitan dengan tampilan data hasil dari suatu filter. Rumus fungsi SUBTOTAL adalah: =SUBTOTAL(Function\_number; Ref)

## 2. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan memberikan pengenalan tentang akuntansi melalui ceramah dan diskusi tanya jawab serta praktek membuat laporan keuangan berbasis EFA dan pemberian file-file yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan akuntansi berbasis EFA dan kedepannya akan dilakukan pendampingan jika pihak BUMDes membutuhkannya. Indikator tercapainya metode ini yaitu peningkatan pemahaman akan pentingnya penyusunan laporan keuangan sehingga nantinya dapat meningkatkan kinerja BUMDes.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Pengabdian kepada masyarakat yang merupakan bagian dari tridarma perguruan tinggi yang merupakan syarat wajib bagi seorang dosen dalam menjalankan tugasnya serta tertuang dalam sistem penilaian beban kerja dosen. Pengabdian masyarakat bertempat di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Citra Permai, Jalan Tambang-Terantang Km.1 Desa Pulau

Permai, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar. Melakukan konfirmasi terlebih dahulu kepada pengurus BUMDes Citra Permai. Pada tahap persiapan dilaksanakan observasi dan permohonan izin kepada pihak BUMDes. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu pada tahap awal tim melakukan konfirmasi dengan pihak BUMDes, kemudian sesuai tanggal yang disepakati tim pengabdian dosen akuntansi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis datang ke lokasi dan memberikan edukasi dan praktek pembuatan laporan keuangan berbasis EFA.

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Citra Permai, Jalan Tambang-Terantang Km.1 Desa Pulau Permai, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar. Pada hari Rabu, tanggal 03 Februari 2021 pukul 09.00 sampai dengan 11.00 WIB. Manfaat dilaksanakannya kegiatan ini adalah agar pihak BUMDes dapat membuat pencatatan, pembukuan akuntansi dan pelaporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi menggunakan *microsoft excel* berbasis *Excel For Accounting* (EFA). Harapan pada kegiatan ini adalah adanya peningkatan pengetahuan mengenai pengelolaan BUMDes kepada Pemerintah Desa dan pengelola BUMDes, meningkatkan kompetensi serta pemahaman dari pengelola BUMDes didalam mengatur pembelian barang dan penjualan, menghitung persediaan fisik menyusun laporan keuangan BUMDes secara mandiri, terselenggaranya administrasi keuangan BUMDes yang sesuai kaidah akuntansi secara berkelanjutan dan menghasilkan model laporan keuangan BUMDes yang berbasis komputerisasi.



Gambar 1. Pemaparan Materi, Pendampingan Praktek EFA dan Evaluasi



Gambar 2. Foto bersama dengan pengurus BUMDes Citra Permai

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang kami lakukan, dapat disimpulkan bahwa peserta (pengurus BUMDes) memahami dengan baik tentang perlunya pemahaman akuntansi dan pembukuan hingga pembuatan pelaporan keuangan. Hal ini terbukti dari antusiasme peserta dalam bertanya baik pada sesi ceramah edukasi maupun praktek penggunaan *Microsoft Excel* EFA sehingga bisa dikatakan bahwa tingkat antusias keingintahuan telah meningkat dibandingkan sebelum dilakukan edukasi. Selain itu, kegiatan ini memberikan kesimpulan bahwa para peserta membutuhkan pemahaman akuntansi dan pemahaman penggunaan teknologi komputerisasi *microsoft excel* untuk memudahkan menghitung persediaan fisik usaha BUMDes hingga pembuatan laporan keuangan BUMDes.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ferina, Z. I., et al. (2020). Peningkatan Pengelolaan Keuangan dan Akuntansi Bumdes Desa Pulau Panggung Kecamatan Talang Empat Bengkulu Tengah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*, Vol. 3, No. 1
- Hamzah, A. P., Priharjanto, A., & Purwanti, D. (2019). Pendampingan Perancangan Kebijakan Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dalam Pelaporan Keuangan pada BUMDes Tirta Mandiri, Desa Ponggok". *KUAT: Keuangan Umum dan Akuntansi Terapan*, Vol. 1, No. 3
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Novita, S. M. (2020). Penerapan Microsoft Excel For Accounting (Efa) Pada Sistem Pencatatan Laporan Keuangan Lili Singgih Farm (Ls Farm) Mojokerto. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas. S U R A B A Y A.
- Zahara, S, A. F., et al. (2013) Perancangan Model Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Dengan Program *Excell For Accounting* (Efa). Prosiding Simposium Nasional Akuntansi Vokasi ke-2. Politeknik Negeri Bali, 17 – 18 Mei 2013